

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Artha Amanah

1. Sejarah Berdirinya BMT Artha Amanah

BMT merupakan lembaga keuangan bukan bank yang bersifat informal. Disebut informal karena keberadaan BMT tidak memerlukan legitimasi formal dari pemerintah / instansi terkait. Kinerja Baitul Maal wat Tamwil hampir sama dengan koperasi dimana di dalamnya terdapat pula berbagai produk baik untuk pengumpulan dana maupun penyaluran dana. Baitul Tamwil bergiat mengumpulkan dana dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi serta mengembangkan usaha-usaha produktif. Sedangkan Baitul Maal menerima titipan zakat, infaq, dan shadaqah yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Perkembangan BMT di Indonesia saat ini semakin dirasakan oleh masyarakat Indonesia dengan bertambahnya jumlah unit-unit di setiap wilayah yang tersebar di Indonesia. Kegiatan utama yang dilakukan dalam BMT ini adalah pengembangan usaha mikro dan usaha kecil, terutama mengenai bantuan permodalan. Untuk melancarkan usaha pembiayaan (financing) tersebut, BMT berupaya menghimpun dana sebanyak-banyaknya yang berasal dari masyarakat lokal di sekitarnya.

Sebagai lembaga keuangan Syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Syariah. Lembaga ini berfungsi sebagai lembaga keuangan Syariah yang menghimpun dan penyaluran dana menurut prinsip Syariah. Prinsip Syariah yang sering digunakan dalam BMT adalah sistem bagi hasil yang adil, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana. Dengan berdirinya BMT akan memberikan

kemudahan pelayanan jasa semi perbankan, terutama bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah sehingga akan mampu menggali potensi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan pendapatan serta mengembangkan perekonomian Indonesia. Upaya meningkatkan profesionalisme membawa BMT kepada berbagai inovasi kegiatan usaha dan produk usaha.

Pada tahun 1992-1994 semenjak bermunculnya beberapa BMT di wilayah Yogyakarta baik itu yang dipelopori oleh Dompot Dhuafa Republika, Universiatas Islam Indonesia (UII) maupun PINBUK Daerah Istimewa Yogyakarta, maka berdirilah beberapa Lembaga Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) maupun Bank Perngkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang salah satunya adalah BMT Artha Amanah Sanden. BMT ini di prakarsai oleh Alm. Bpk. Amir Al-Latief dan 4 pemuda yaitu Ir. Bambang Edy Asmoro, Nur Hadi, S.E., Rosyid Nur Salim, dan Sumantri WS setelah mengikuti pelatihan tentang BMT yang diadakan oleh BPR Syariah Bangun Derajat Warga (BDW).

Lembaga yang berdiri pada tanggal 25 April 1996 ini diperkuat dengan modal awal Rp. 2.030.000.- (Dua juta tiga puluh ribu rupiah) yang diperoleh dari kumpulan berbagai pihak antara lain Bapak Ir. Yusi Arief, PRM Murtigading, Bpk. H. Sukardi, BSc, Bpk Bambang Susilo BA, (Camat Sanden waktu itu), Irfan Al-Amin dan tentunya 4 pemuda yang gigih ini dalam mengembangkan prinsip ekonomi syariah di wilayah Sanden.

Dengan berkembangnya waktu, tahun 1998 pendirinya diperlebar menjadi 24 orang yang berasal dari tokoh-tokoh Muhammadiyah Sanden, sehingga tahun 1999, lembaga ini secara legalitas telah disahkan oleh pemerintah (Dinas Perindagcob Bantul) dengan nama Koperasi BMT Artha Amanah BH No: 050/BH/KDK-12.1/V/1999. Semenjak itu pula kepercayaan terhadap lembaga keuangan BMT ini

semakin lama semakin meningkat, anggotanya pun semakin bertambah. Pada Maret 2007, lembaga BMT yang dari desa ini pun bertekad melebarkan pelayanan terhadap anggotanya yaitu dengan membuka kantor cabang pembantu di Gerdu Bantul dan di Ngangkruksari Kretek pada pertengahan 2008.

Saat ini setelah 17 tahun berada di tengah masyarakat pedesaan yang identik dengan pertanian dan UKM, BMT Artha Amanah Sanden per Maret 2013 dengan aset 25,2Milyar, mampu menghimpun simpanan dari anggota sejumlah 16,7Milyar, total Out Standing pembiayaan 13,4 milyar, dan modal 3,5 milyar dengan jumlah pengelola 28 orang.

2. Visi dan Misi BMT Artha Amanah

Visi KSPPS BMT Artha Amanah Sanden yaitu menjadikan koperasi syariah yang unggul dan terpercaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Misi KSPPS BMT Artha Amanah Sanden adalah:

- a. Mensosialisasikan dan mengembangkan sistem ekonomi syariah.
- b. Menjembatani para Muzaki (penyumbang zakat, infaq dan sodaqoh) dengan para Mustahik (penerima zakat, infaq dan sodaqoh).
- c. Memberdayakan SDI (Sumber Daya Insani) yang ada sehingga mampu melaksanakan kewajiban secara optimal.
- d. Menumbuhkembangkan ekonomi umat khususnya pengusaha kecil, petani, buruh dan masyarakat pada umumnya.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat.

3. Tujuan BMT Artha Amanah

Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat utama yang maju, adil, makmur dan agamis.

Kondisi kantor di BMT Artha Amanah ini cukup kondusif disetiap hari Senin dan jumat pagi selalu diadakan kegiatan tadarus dan berdoa bersama guna meningkatkan kualitas iman dan taqwa para pegawai di BMT Artha Amanah tersebut.

Eksternal mencakup Lingkungan kerja eksternal terdiri dari Nasabah, Masyarakat dan lainnya.

4. Sasaran Operasional (Pangsa Pasar)

Dengan visinya menjadikan sebuah lembaga ekonomi syariah yang unggul dan terpercaya, sasaran operasional (pangsa pasar) pada BMT Artha Amanah Cabang Pembantu Bantul yaitu diperuntukkan bagi kalangan pengusaha menengah dan mikro, dan akan memberikan berbagai kemudahan sesuai misi:

- a. Mensosialisasikan dan mengembangkan sistem ekonomi syariah
- b. Menjembatani para muzakki (penyumbang ZIS) dengan para Mustahiq (penerima zakat)
- c. Mensejahterakan anggota, pengurus, dan karyawan
- d. Memberdayakan sumber daya insani (SDI) yang ada sehingga mampu melaksanakan kewajiban secara optimal

- e. Menumbuhkembangkan ekonomi umat khususnya pengusaha kecil, petani, PNS, dan masyarakat pada umumnya
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat.

5. Produk yang ditawarkan

a. Simpanan

- 1) Sajadah (Simpanan Berjangka Mudhorobah)
- 2) Sakinah (Simpanan Mikro Islam Amanah)
- 3) SiKotak (Simpanan Kotak)
- 4) Sarana (Simpanan Perencanaan Pendidikan Agama)
- 5) Sahaja (Simpanan Persiapan Haji)
- 6) Sakura (Simpanan Kurban Amanah)
- 7) Safira (Simpanan Idul Fitri Amanah)

b. Pembiayaan

- 1) Murobahah (Jual Beli)
- 2) Musyarokah (Syirka/Kerjasama)
- 3) Mudhorobah (Bagi Hasil)
- 4) Ijaroh (Sewa Jasa/Multiguna)
- 5) Ar-rahn (Gadai)
- 6) Hawalah (Talangan)
- 7) Al-Qord
- 8) Qordul Hasan (Pinjaman Kebijakan)

c. Produk Unggulan

- 1) Sajadah dan Sajadah Plus

- 2) Sembako (Solusi Pembiayaan Kelontong)
- 3) Talangan Haji dan Umroh.

B. Deskripsi Hasil Wawancara

1. Peran BMT dan program pengentasan kemiskinan di Sanden Kabupaten Bantul

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25/01/2017 jam 11 dengan pihak KSPPS BMT Artha Amanah sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak Sapto dan Bapak Hanan bahwa:

BMT memiliki peran dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bantul khususnya di daerah Sanden Bantul. Peran yang dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Artha Amanah di Sanden yaitu mengadakan program pemberdayaan masyarakat(desa binaan), bedah rumah dengan bekerja sama dengan pihak takmir masjid atau musolah di sekitar daerah tersebut,dan program baitul mal (santunan dan pemberdayaan ekonomi).

Tabel program-program pengentasan kemiskinan di BMT

No.	Pemberdayaan Masyarakat	
	Ekonomi	Sosial
1.	Warung amanah	Bedah Rumah
2.	Gerakan menabung	Santunan anak yatim
3.	Penetasan telur itik	Santunan dhuafa
4.	Produksi makanan dan snack	Santunan guru honorer
		Santunan guru TPA

5. Angkringan dan kantin sekolah

Pernyataan di atas sesuai dengan peran pada BMT yang melekat pada individu-individu yang dianggap oleh masyarakat mampu melaksanakannya. Dalam hal ini masyarakat harus di latih terlebih dahulu dan harus mempunyai hasrat yang tinggi untuk melaksanakan peran tersebut.

Selain itu BMT juga memiliki ciri-ciri peran dalam sosial yang berprinsip untuk keuntungan tapi di dalamnya juga ada pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah dengan mengadakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat banyak baik di sekitar BMT maupun yang jauh.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa KSPPS BMT Artha Amanah memiliki program utama yaitu pemberdayaan masyarakat dengan melakukan desa binaan yang bekerjasama dengan masyarakat sekitar, Sedangkan bedah rumah yang dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Artha Amanah di bagi berdasarkan pada kelompok produktif dan non produktif. Kelompok produktif di sini yaitu usia kerja, dan kelompok non produktif yaitu usia non kerja. Program bedah rumah awalnya usulan dari takmir masjid sekitar dan dilaksanakan bekerjasama dengan pihak KSPPS BMT Artha Amanah serta masyarakat sekitar. Tujuan dari program bedah rumah ini yaitu membantu masyarakat yang kurang mampu dalam segi ekonomi. Sedangkan program baitul mal di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu pertama, santunan. Santunan di sini terbagi menjadi enam antara lain santunan dhuafa yang di lakukan setiap bulan untuk usia yang non produktif dan santunan tahunan untuk usia produktif, santunan anak yatim, santunan pendidikan anak berprestasi, santunan guru-guru honorer, santunan ustadz/ustadzah TPA dan peduli bencana. Kedua pemberdayaan ekonomi yaitu adanya gerakan menabung yang

dilakukan setiap minggu, gerakan menabung di sini dilakukan oleh para mitra yang di bantu oleh lazis BMT Artha Amanah yang awalnya mereka tidak memiliki modal untuk usaha dan setelah itu dibantu oleh pihak lazis dan BMT berbentuk warung amanah, penetasan telur itik di sini maksudnya mitra yang awalnya sudah memiliki usaha penetasan telur itik tapi usaha tidak berkembang karena tidak ada modal lalu di survei oleh pihak BMT dan Lazis BMT dan di bantu suntikan tambahan modal untuk mengembangkan usaha mereka dan di sini pihak lazis BMT tidak mengambil untung dari mereka. Produksi makanan tradisional, produksi makanan tradisional di sini merupakan salah satu usaha yang paling maju dan berkembang di antara usaha- usaha yang lain yang di bawah naungan pihak lazis BMT, karena di sini makanan yang di produksi di jadikan makanan khas di daerah sanden dan yang awalnya usaha hanya di lakukan sendiri sekarang sudah memiliki karyawan sebanyak 3 orang. Untuk penjualan gorengan serta jahit disini ada sekitar 8 orang yang selama ini di bawah naungan BMT dan lazis BMT untuk perkembangannya lumayan berkembang dan sampai sekarang masih jualan dan jahit. Akan tetapi untuk program penetasan telur itik belum berhasil dilakukan karena faktor cuaca yang tidak mendukung.

Dari hasil wawancara dengan ibu Rubini seorang mitra yang memiliki pekerjaan sebagai pembuat emping, beliau menjadi mitra di KSPPS BMT Artha Amanah selama 4 tahun. beliau mengungkapkan bahwa BMT sangat berperan penting dalam kehidupan beliau dan sangat membantu dari segi ekonomi, sosial, serta di BMT ini tidak ada biaya administrasinya dalam hal pinjaman dana dan dengan adanya BMT ini beliau bisa meminjam dana dengan mudah dan cepat sehingga bisa memperlancar usaha beliau serta menambah usaha dan menambah pendapatan, ungkapan ini senada dengan ungkapan dari Bapak Nungraha, Ibu

Sulistianingsih, Ibu Pargila, Ibu Sari, Ibu Tri Lastri, Bapak Agung, Bapak Sukarjo, Bapak Heru, serta Ibu Supiardi. Nasabah di atas merupakan nasabah yang meminjam dana untuk penambahan modal usaha dalam jangka waktu panjang.

Kebersamaan yang di laksanakan untuk mencapai visi dan misi antara pengurus, pengelola serta karyawan akan membuat kesejahteraan dan membuat mereka dapat memperbaiki atau meningkatkan ekonomi dan sosial. Profesionalisme dalam kerja di lakukan dengan semangat yang didasari pada keimanan sehingga dalam bekerja hanya mementingkan kehidupan dunia namun juga mementingkan kehidupan akhirat. Sehingga ketika bekerja tidak menyimpang dan sesuai dengan syariah.

Pernyataan di atas sesuai dengan peran pada BMT yang melekat pada individu-individu yang di anggap oleh masyarakat mampu melaksanakannya. Dalam hal ini masyarakat harus di latih terlebih dahulu dan harus mempunyai hasrat yang tinggi untuk melaksanakan peran tersebut.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Kartini sebagai guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menjadi seorang mitra di BMT sudah dari 2008, di BMT menabung, ketika di wawancarai beliau mengungkapkan bahwa BMT sangat membantu dalam kehidupan beliau dengan adanya BMT tersebut beliau bisa menabung dan hemat tidak boros lagi dan pelayanan di BMT sangat efektif karena tidak adanya biaya administrasi dan sangat cepat, mudah dan ramah. BMT sangat berperan penting dalam kehidupan beliau dan sangat membantu dari segi ekonomi karena dengan adanya BMT tersebut beliau bisa meminjam dana dengan mudah dan cepat sehingga bisa memperlancar usaha beliau BMT sangat menguntungkan bagi masyarakat Sanden Bantul hal ini di ungkapkan juga oleh Ibu Siti Rohayati, Mbak Riska, Mbak Sasa, Ibu Sarbini, Ibu Priyati, Bapak Bibit Santoso, Ibu Rusdiana, Ibu Juli, Ibu

Yumina, Ibu Siti Nurhanifa. Nasabah di atas merupakan nasabah yang menjadi nasabah di BMT sebagai nasabah nabung tabungan tersebut akan mereka gunakan untuk masa depan anak-anaknya, ada yang untuk bayar kuliah, ada yang hanya menabung untuk anak-anak TK tempat mereka kerja serta untuk cadangan.

Peran BMT dalam hal ini yaitu peran yang harus di laksanakan apabila BMT hendak mempertahankan kelangsungan struktur dalam masyarakat.

Dalam hal ini BMT juga memiliki ciri-ciri yang dibangun dengan berlandaskan pada peran masyarakat sekitar yang berasal dari bawah, dengan ekonomi yang kecil yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dan sekitar BMT.

Dari hasil wawancara kepada bapak Fajar dan bapak Iwan (marketing) sebagai mitra sekaligus karyawan di KSPPS BMT Artha Amanah beliau mengungkapkan bahwa peran BMT dalam kehidupan beliau sangat berpengaruh dalam kehidupannya karena dalam hal ini saling membantu, dalam hal pengentasan kemiskinan di sini kami mengadakan dan memantau rombongan kelompok Ibu- Ibu dan Bapak-Bapak yang produktif dalam usaha kita damping 1 bulan 1 kali kita cek usahanya sekaligus kita beri tambahan modal agar usaha mereka lebih berkembang, dalam hal ini mereka dapat meminjam dana tanpa jaminan, jasa yang kami tawarkan di sini juga tidak mahal misalnya minjamnya Rp 1.000.000 1 tahun ansurannya jadi Rp.1.150.000. dan dulu ketika di sanden beliau mendampingi kelompok bapak-bapak yang usahanya adalah perternak kambing dan usahanya berjalan dengan lancar, dan usahanya berlanjut sampai sekarang, dan di sini kami juga mendampingi di daerah Bantul yaitu usaha perternak bebek yang awalnya hanya beberapa ekor dengan tambahan dana pinjaman dari BMT sekarang usahanya lancar dan sudah memiliki usaha tambahan. Tambahan dari bapak Iwan peran BMT di sini adalah

sebagai lembaga sosial yang membantu dan memperdayakan masyarakat dana kaum dhuafa yang mampu dalam produktif namun tidakdalam segi dana jadi kita di sini berperan sebagai pemberi pinjaman dana dan pendampingan dalam usaha -usaha mereka. Dan dalam hal ini kerjasama dengan para mitra/ nasabah sangat penting dan sejauh ini sangat berkembang dengan pesat usaha lancar, pinjaman lancar dan ansuranya juga lancar. Dan dengan adanya BMT di sini kita juga bisa membantu dalam hal pendidikan juga tidak hanya usaha saja.

Berkaitan dengan hal tersebut BMT memiliki ciri yaitu lembaga milik bersama, milik bersama disini adalah masyarakat sekitar yang tergolong dalam ekonomi baik itu rendah maupunmenengah bukan hanya milik perorangan atau orang luar daerah. Sehingga BMT adalah milik bersama bukan milik perorangan.

Dalam hal ini BMT juga memiliki peran yang apabila semua orang mampu dan sanggup melaksanakan peranannya tapi belum tentu masyarakat mampu memberikan peluang-peluang yang seimbang. Bahkan sering terlihat bahwa masyarakat terpaksa membatasi peluang-peluang tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para mitra/ nasabah bahwa peran BMT dalam kehidupan mereka sangat berperan penting dalam hal ekonomi dan sangat membantu karena dengan adanya BMT tersebut para nasabah bisa meminjam dana untuk memperluas usaha, pinjaman sekolah, nabung serta memenuhi kebutuhan hidup lainnya. Dan dalam hal ini BMT juga sangat mendukung usaha mereka serta bagi hasilnya hanya sedikit dan tidak membebankan.

Nasabah memang tidak dapat menyebutkan secara detail program pengentasan kemiskinan dari BMT tersebut akan tetapi mereka mengaku mendapatkan banyak manfaat dengan menjadi nasabah di BMT di mana salah satunya berkaitan dengan

pengentasan kemiskinan seperti dapat mengembangkan usaha, dapat membiayai anak sekolah, bisa nabung untuk masa depan, bisa membantu keperluan hidup yang lainnya.

Bukti ini di kuatkan dengan pendapat dari salah satu aktifis dari Muhammadiyah yang memiliki keahlian di bidang sosial masyarakat yaitu Bapak Muhsin Haryanto, beliau mengungkapkan bahwa peran BMT dan program pengentasan kemiskinan yaitu dengan pemberdayaan masyarakat yang mandiri yaitu dengan mengadakan pemberdayaan usaha-usaha kecil dari MPM seperti penetasan telur itik, pembuatan peyek dan lain-lain, dari muhammadiyah juga mengadakan pelatihan-pelatihan dan keterampilan- keterampilan secara teknis dan mendampingi pemberdayaan itu sendiri, dan program yang saat ini sedang di rintis oleh warga adalah membeli kebutuhan hidup jaringan muhammadiyah itu sendiri, selain program tersebut di sini muhammadiyah khususnya dari Aisyiah memiliki program santunan, santunana di sini di berikan kepada kaum dhuafa yang ada di sekitar mereka. Dari penjelsan di atas ternyata muhammadiyah memiliki peran dan program yang sama dengan program yang ada di lazis BMT Artha Amanah.

2. Pengaruh BMT dalam program pengentasan kemiskinan di Sanden Kabupaten Bantul

Berdasarkan observasi peneliti mengungkapkan bahwa BMT Artha Amanah memiliki pengaruh dalam pengentasan kemiskinan di Sanden Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan bahwa BMT Artha Amanah membantu masyarakat dalam membedah rumah warga dan memberi santunan, dalam hal pembedahan rumah di sini selama 2 tahun terakhir ini BMT telah membedah rumah sebanyak 4 rumah sebagaimana telah di lampirkan di lampiran.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Ibu Hanif Sebagai nasabah, menurut beliau pengaruh BMT dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh karena dengan adanya BMT tersebut beliau bisa memperlancar dagangannya dan memperluas usaha kerja beliau serta bisa menabung jadinya tidak boros. Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Tri Lestari mengungkapkan bahwa pengaruh BMT sangat berpengaruh dalam kehidupan saya dengan adanya BMT kehidupan saya jadi baik dan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya dan pengaruhnya usaha saya sekarang semakin bertambah dan luas dan banyak memiliki karyawan dan mudahnya BMT ini tidak ada biaya administrasinya jadi sangat meringankan saya dan sangat membantu saya.

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Fajar sebagai marketing sekaligus pedamping desa binaan mengungkapkan bahwa BMT sangat berpengaruh dalam pengentasan kemiskinan dan membantu dalam kehidupannya karena dengan adanya BMT dapat saling membantu, dalam hal pengentasan kemiskinan di sini kami mengadakan dan mendampingi rombongan kelompok Ibu- Ibu dan Bapak-Bapak yang produktif dalam usaha kita damping 1 bulan 1 kali kita cek usahanya sekaligus kita beri tambahan modal agar usaha mereka lebih berkembang, dalam hal ini mereka dapat meminjam dana tanpa jaminan, jasa yang kami tawarkan di sini juga tidak mahal misalnya minjamnya Rp 1.000.000 1 tahun ansurannya jadi Rp.1.150.000. dan dulu ketika di sanden beliau mendampingi kelompok bapak- bapak yang usahanya adalah perternak kambing dan usahanya berjalan dengan lancar, dan usahanya berlanjut sampai sekarang, dan di sini kami juga mendampingi di daerah Bantul yaitu usaha perternak bebek yang awalnya hanya beberapa ekor dengan tambahan dana pinjaman dari BMT sekarang usahanya lancar dan sudah memiliki usaha tambahan.

Tambahan dari bapak Iwan peran BMT di sini adalah sebagai lembaga sosial yang membantu dan memperdayakan masyarakat dan kaum dhuafa yang mampu dalam produktif namun tidak dalam segi dana jadi kita di sini berperan sebagai pemberi pinjaman dana dan pendampingan dalam usaha-usaha mereka. Dan dalam hal ini kerjasama dengan para mitra/ nasabah sangat penting dan sejauh ini sangat berkembang dengan pesat usaha lancar, pinjaman lancar dan ansurannya juga lancar. Dan dengan adanya BMT di sini kita juga bisa membantu dalam hal pendidikan juga tidak hanya usaha saja

Dalam hal pengaruh BMT di sini di buktikan dengan adanya keberhasilan dari program yang di laksanakan oleh para kelompok tani maupun peternak yang di lihat dari peningkatan pendapatan yang awalnya hanya 10 ekor bebek dan kambing dengan tambahan dan dampingan dari BMT sampai sekarang sudah berkembang menjadi 50-100 ekor bebek maupun kambing. Hal ini ungkapkan oleh bapak Heru Tarmoko.

Dari ungkapan para nasabah dan marketing BMT di atas dapat di simpulkan bahwa BMT sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari baik itu nasabah maupun marketing karena dengan adanya BMT tersebut mereka merasa terbantu dari segi ekonomi dan dengan adanya BMT tersebut mereka bisa memperlancar dan memperluas usaha mereka dan sangat membantu sekali dalam kehidupan.

Bukti ini di kuatkan dengan pendapat dari salah satu aktifis dari Muhammadiyah yang memiliki keahlian di bidang sosial masyarakat yaitu Bapak Muhsin Haryanto, beliau mengungkapkan bahwa pengaruh BMT dan Muhammadiyah dalam pengentasan kemiskinan sangat berpengaruh dan dapat di rasakan betul di kampung-kampung karena dalam hal ini pihak Muhammadiyah yaitu Aisyah mengadakan program santunan kepada kaum dhuafa yang di lakukan pada 1

bulan sekali walaupun untuk jumlah masih terhitung minim tapi ini bisa membantu para kaum dhuafa yang ada di sekitar.

3. Seberapa efektif peran BMT dalam pengentasan kemiskina di Sanden Kabupaten Bantul

Menurut nasabah atau mitra yang ketika di wawancarai mereka mengungkapkan bahwa peran BMT sangat efektif dalam kehidupan mereka dan sangat berperan dalam pengentasan kemiskinan karena dengan adanya BMT kami bisa meminjam dana dan bagi kami peran BMT sangat efektif karena tidak ada biaya administrasinya jadinya sangat meringakan dan bagi hasilnya hanya sedikit. Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh Ibu Anggun beliau menjelaskan bahwa peran BMT sangat efektif dalam pengentsan kemiskinan karena dengan adanya BMT kehidupan saya jadi terbantu dari segi ekonomi dan tidak membebankan nasabah/mitra dan dari segi pelayanan sangat baik, ramah dan cepat yang pasti islami.

Hal ini juga di ungkapakan oleh Bapak Sarjono beliau menjelaskan bahwa pelayanan BMT bagi beliau sangat efektif menurut beliau tidak ada biaya administrasinya jadinya sangat meringakan dan bagi hasilnya hanya sedikit dan ketika waktunya istirahat tetap saja melayani dan jaminanya mudah tidak neko- neko, jika mitranya tidak bisa datang ke BMT karyawanya mau ngambil di rumahnya.

Dalam hal ini Ibu Siti Rohayati merupakan nasabah yang menjadi nasabah sejak berdirinya BMT mengungkapkan bahwa Seberapa efektif peran BMT dalam pengentasan kemiskinan dan pelayanan BMT bagi beliau sangat efektif menurut beliau tidak ada biaya administrasinya jadinya sangat meringakan dan bagi hasilnya hanya sedikit. Beliau juga menyatakan bahwa dengan adanya BMT tersebut

sangat membantu masyarakat, menghilangkan kemiskinan, membantu kaum dhuafa, membantu guru-guru honorer, membantu siswa yatim, dan mengadakan desa binaan.

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa peran BMT sangat efektif dalam pengentasan kemiskinan di Sanden Kabupaten Bantul hal ini dilihat dari penjelasan- penjelasan para nasabah yang telah menjadi nasabah dalam kurun waktu lama dan hal ini juga dibuktikan dengan terlaksananya program

Dari hasil wawancara peneliti dengan pihak BMT, marketing, pihak lazis BMT serta nasabah/ mitra mereka mengukpakan bahwa peran BMT sangat efektif dalam hal pengentasan kemiskinan karena di sini dari pihak BMT tidak membebankan pihak nasabah/mitra dan dari segi pelayanan sangat baik, ramah dan cepat yang pasti islami.

Berkaitan dengan hal tersebut BMT memiliki ciri yaitu lembaga milik bersama, milik bersama disini adalah masyarakat sekitar yang tergolong dalam ekonomi baik itu rendah maupun menengah bukan hanya milik perorangan atau orang luar daerah. Sehingga BMT adalah milik bersama bukan milik perorangan.

Dalam hal ini BMT juga memiliki peran yang apabila semua orang mampu dan sanggup melaksanakan peranannya tapi belum tentu masyarakat mampu memberikan peluang-peluang yang seimbang. Bahkan sering terlihat bahwa masyarakat terpaksa membatasi peluang-peluang tersebut.

Bukti ini di atas dikuatkan dengan pendapat dari salah satu aktifis dari Muhammadiyah yang memiliki keahlian di bidang sosial masyarakat yaitu Bapak Muhsin Haryanto, beliau mengungkapkan bahwa seberapa efektif peran BMT dan muhammadiyah dalam pengentasan kemiskinan menurut beliau di bilang seberapa efektif kalau dilihat dari sisi ekonomi mereka ada peningkatan tetapi belum begitu

signifikan kemandirian mereka belum tercipta dengan bagus karena mereka masih berharap atau ketergantungan dengan muhammadiyah.

